

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO tahun 1981: “Health is a state of complete physical, mental and social well-being, and not merely the absence of disease or infirmity”, lebih kurang adalah sebagai suatu keadaan sempurna baik jasmani, rohani, maupun kesejahteraan sosial seseorang, tidak hanya terhindar dari penyakit cacat dan kelemahan. Konsep sehat dari WHO tersebut diadopsi oleh Indonesia yang dituangkan dalam UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 dengan modifikasi sebagai berikut: Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Hal ini membuktikan bahwa sehat itu sifatnya holistik yang juga merupakan tujuan dari kesehatan masyarakat (RB. Asyim & Yulianto, 2022)

Kualitas hidup adalah persepsi individual terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya, sistem nilai dimana mereka berada dan hubungannya terhadap tujuan hidup, harapan, standar, dan lainnya yang terkait. Masalah yang mencakup kualitas hidup sangat luas dan kompleks termasuk masalah kesehatan fisik, status psikologik, tingkat kebebasan, hubungan sosial dan lingkungan dimana mereka berada.

Definisi sehat menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sehingga

pengukuran kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan meliputi tiga bidang fungsi yaitu: fisik, psikologi (kognitif dan emosional), dan sosial. Sampai saat ini faktor penyebab turunnya kualitas hidup pada manusia baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama belum diketahui secara pasti. Masalahnya antara lain sulitnya melakukan penelitian terhadap manusia untuk mencari hubungan sebab-akibat. Diakui masalahnya sangat kompleks dan banyak faktor (multifaktorial) yang berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia .(RB. Asyim & Yulianto, 2022) Gigi dan mulut merupakan organ penting yang harus dijaga kebersihannya. Masyarakat masih menganggap bahwa rongga mulut merupakan sebagian kecil dari tubuh sehingga kesadaran pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih rendah. Hal ini berdampak pada timbulnya penyakit gigi dan mulut yang akan mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut seperti fungsi pencernaan, estetik dan komunikasi. (Syahida et al., 2017)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)1 tahun 2013, 25,9% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut dan 31,1% dari penduduk tersebut menerima perawatan dan pengobatan. Kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi (perawat, dokter gigi atau dokter gigi spesialis) hanya 8,1%.1Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih buruk dan perlu penanganan lebih lanjut dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia(Syahida et al., 2017)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut juga memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas hidup

seseorang. Kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi prioritas yang kesekian bagi sebagian orang, padahal gigi dan mulut merupakan ‘pintu gerbang’ masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Sehingga masih banyak yang belum mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut karena hal tersebut dapat mencegah terjadinya penyakit dalam rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek pendukung kesehatan serta merupakan strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk menjaga gigi dan mulut agar terhindar dari berbagai penyakit gigi dan mulut (Azhari et al., 2021)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2021, menyatakan bahwa di Indonesia menunjukkan kondisi kesehatan gigi di masyarakat cenderung kurang baik. Dari hasil survey kesehatan mendapatkan data 2.123 dokter gigi itu didapat 57,6% penduduk Indonesia mengakui atau mengalami masalah di gigi dan mulut (Azhari et al., 2021).

Masih menurut (Azhari et al., 2021) Karang gigi (*calculus*) adalah suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi berwarna kuning- kekuningan, kecoklat-coklatan sampai dengan kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan kasar. Proses pembentukan karang gigi secara teori sangat bervariasi, tetapi umumnya para ahli berpendapat bahwa antara plak dan karang gigi terdapat hubungan yang erat sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Pembentukan karang gigi sangat cepat yaitu dalam 1 minggu karang gigi sudah

mengeras. Bagian gigi yang tidak digunakan untuk mengunyah cenderung dipenuhi karang gigi karena sisa makanan akan terkumpul pada bagian yang tidak digunakan

Kurangnya rasa kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut terlihat dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. penyebab seseorang kurang dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan latar belakang di atas saya peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan angka *CI*

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan angka *CI* pada siswa/i kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan angka *CI* pada siswa/i kelas VII SMP Muhammadiyah Kupang

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang
2. Untuk mengetahui angka *CI* pada siswa/i kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam hal ini pengembangan ilmu pengetahuan peneliti dalam melaksanakan penelitian

2. Bagi Institusi Jurusan Kesehatan Gigi Kupang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan pada jurusan kesehatan gigi dan dijadikan bahan bacaan serta referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan

3. Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan informasi gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan angka *calculus index*